

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU PRAKTEK PENGALAMAN
LAPANGAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMAN 1 BASO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH
HENDIKA
NIM. 1303334**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Baso

Nama : Hendika
BP/NIM : 2013/1303334
Jurusan : Kepeleatihan
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



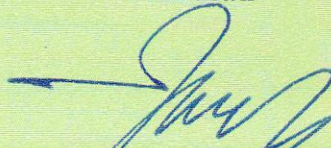
Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

Pembimbing II



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hendika
NIM : 1303334/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

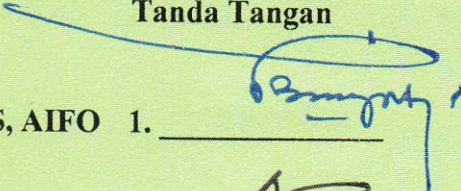
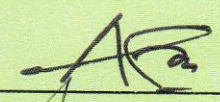
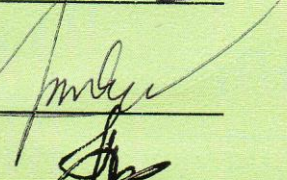

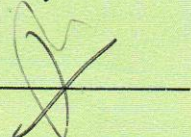
Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan
Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di SMAN 1 Baso

Padang , Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO
2. Sekretaris : Drs. Afrizal S, M.Pd
3. Anggota : Dr. Ishak Aziz, M.Pd
4. Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons.
5. Anggota : Romi Mardela, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Baso”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018
Yang membuat pernyataan



Hendika
NIM. 1303334/2013

ABSTRAK

Hendika. 1303334. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Baso.

Persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan ini dilakukan sebagai upaya dalam memecahkan masalah kurang terampilnya guru praktik pengalaman lapangan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya persepsi siswa terhadap guru praktik pengalaman lapangan ini dapat meningkatkan kompetensi guru praktik pengalaman lapangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru praktik pengalaman lapangan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan dalam proses belajar mengajar penjasorkes di SMAN 1 Baso. Uji coba angket dilakukan kepada 50 orang siswa SMKN 1 Baso dari kelas XI ADP 1, XI ADP 2 dan XI Akuntansi AKT dengan uji coba dengan product moment dan reliabilitas alpha cronbach dan teknik belah dua . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 dengan 67 item pernyataan. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat dilihat persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktek pengalaman lapangan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Baso dapat dilihat dari kriteria taraf keberhasilan Sangat Baik, ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu dari kompetensi pedagogik 83,99%, kompetensi kepribadian 84,42%, kompetensi sosial 84,77% dan kompetensi profesional 84,21%. Hal ini dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Baso dengan tingkat pencapaian sebesar 84,33% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi, Guru Praktik dan Guru Praktik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunian serta hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul: Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktek Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMAN 1 Baso. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan saudara serta saudari peneliti yang jasa pengorbanannya tidak pernah terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara., MS. AIFO sebagai penasehat akademik dan sekaligus sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Afrizal S. M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ishak AZIZ, M.Pd. Dr. Tjung Hauw Sin. M.Pd. Kons. dan Romi Mardela. S.Pd, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS. AIFO sebagai ketua jurusan Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini dan proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Syafrizal, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses perkuliahan.
6. Kepada Bapak/Ibu dosen staf pengajar Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu rekan-rekan berikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Yang Maha Esa. Amiin

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	7
1. Persepsi	7
a. Pengertian Persepsi.....	7
b. Prinsip-Prinsip Dasar Persepsi	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
2. Kompensi guru	11
a. Pengertian kompetensi guru	11
b. Macam-macam kompetensi guru	12
3. Guru	14
a. Pengertian guru	14
b. Fungsi guru	15
c. Peranan guru	16
4. Guru praktik pengalaman lapangan	17
a. Pengertian praktik pengalaman lapangan.....	17
b. Kompetensi guru praktik pengalaman lapangan	19
c. Kegiatan dan tugas guru praktik pengalaman lapangan	21
d. Guru praktik pengalaman lapangan penjasorkes	22

5. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	24
a. Pengertian penjasorkes	24
b. Kemampuan guru praktik pengalaman lapangan penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran	25
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisa Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Kompetensi Pedagogik	40
2. Kompetensi Kepribadian	42
3. Kompetensi Sosial	43
4. Kompetensi Profesional	45
B. Pembahasan.....	46
1. Kompetensi Pedagogik	47
2. Kompetensi Kepribadian	48
3. Kompetensi Sosial	49
4. Kompetensi Profesional	49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi siswa kelas XII IPS dan XII IPA di SMAN 1 Baso	34
2. Sampel Penelitian Siswa Kelas XII IPS dan XII IPA SMAN 1 Baso 2016/2017.....	35
3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	37
4. Kompetensi Pedagogik.....	41
5. Kompetensi kepriadian.....	42
6. Kompetensi social	44
7. Distribusi Frekuensi Kompetensi professional	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Grafik Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik.....	41
3. Grafik Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian.....	43
4. Grafik distribusi frekuensi kompetensi social.....	44
5. Grafik Distribusi Frekuensi Kompetensi professional.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Uji Coba Penelitian.....	56
2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket	57
3. Data Penelitian	64
4. Hasil Penelitian Per Indikator	66
5. Frekuensi Tabel.....	70
6. Angket Penelitian.....	81
7. Dokumentasi Penelitian	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Proses belajar Penjasorkes di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satunya ditentukan oleh kualitas guru Penjasorkes dalam pemberian materi pembelajaran dan juga penyerapan informasi siswa terhadap guru praktik pengalaman lapangan dalam pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya Penjasorkes di SMA Negeri 1 Baso guru menjadi titik central dalam pendidikan. Oleh sebab itu, sosok guru praktik pengalaman lapangan harus dibekali dengan kompetensi yang harus dimilikinya. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru praktik pengalaman lapangan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru praktik pengalaman lapangan dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal guru praktik pengalaman lapangan

yang mencerminkan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru praktik pengalaman lapangan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru praktik pengalaman lapangan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Untuk mencetak guru yang kompeten, diperlukan pola pendidikan terpadu di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mencakup keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang tercakup dalam kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan itu sendiri, salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mencetak para calon guru khususnya pejasorkes adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dimana prosesnya berlangsung selama empat tahun, namun pada semester tujuh, para calon guru tersebut diwajibkan untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Sebagai pengalaman yang mendasari pelaksanaan tugas yang sebenarnya setelah mereka lulus dan mendapat pekerjaan sebagai seorang guru pejasorkes. Artinya dapat diasumsikan bahwa mereka sudah memperoleh bekal yang memadai untuk memulai pekerjaannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru pamong terhadap realistis guru praktik pengalaman lapangan yang dilakukan peneliti di sekolah yang bersangkutan pada tanggal 18 Februari 2017 dalam proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes siswa di SMA Negeri 1 Baso yang pada dasarnya menyatakan bahwa: 1) guru praktik pengalaman lapangan kurang terampil dalam kegiatan proses belajar mengajar dan mengakhiri proses belajar mengajar tersebut, 2) guru praktik pengalaman lapangan kurang memberikan arahan dalam pembelajaran, 3) guru praktik pengalaman lapangan tidak menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, 4) guru praktik pengalaman lapangan tidak memberikan gambaran tentang materi-materi pembelajaran yang harus dipraktikkan, 5) guru praktik pengalaman lapangan jarang menggunakan media saat pembelajaran.

Dari permasalahan diatas maka terlihat bahwa guru praktik lapangan masih memiliki sejumlah masalah yang terkait dengan proses pembelajaran Penjasorkes, hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes. Maka peneliti menganggap hal ini perlu di atasi, jika dibiarkan akan berdampak terhadap pencapaian pendidikan secara umum, dan rendahnya kualitas guru di sekolah khususnya guru Penjasorkes. Oleh sebab itu, kemampuan guru praktik lapangan, sarana dan prasarana, dan juga disiplin guru praktik pengalaman lapangan dalam melaksanakan pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, untuk mencari kebenaran apakah benar kompetensi guru praktik lapangan masih rendah, perlu dilakukan penelusuran terhadap siswa melalui

persepsinya terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, bahwa fokus dalam upaya pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Baso yaitu sumber daya guru praktik pengalaman lapangan yang menjadi titik central bagi siswa. Subfokus dalam penelitian ini yaitu empat kompetensi guru praktik pengalaman lapangan.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru praktik pengalaman lapangan dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Subfokus pada kompetensi pedagogik yaitu: memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi kognitif, kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Subfokus pada kompetensi kepribadian yaitu: kepribadian yang stabil yang menatap sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi seorang guru, dan memiliki konsistensi yang dalam bertindak sesuai dengan norma, kepribadian yang dewasa yang

menampilkan kemandirian yang bertindak sebagai pendidik dan juga memiliki kepribadian yang arif.

Kompetensi sosial adalah kemampuan praktik pengalaman lapangan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Subfokus pada kompetensi sosial yaitu: guru bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif dan santun sesama pendidik, beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah yang memiliki keragaman budaya, dan berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru praktik pengalaman lapangan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Subfokus pada kompetensi profesional yaitu: menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan. Menguasai standar kompetensi dasar pelajaran pendidikan jasmani. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan juga mengingat luasnya masalah yang mencakup dalam penelitian ini, maka peneliti perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat terlaksanakan sesuai dengan jangkauan peneliti serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena

itu penelitian ini dibatasi hanya melihat, yaitu :Persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SMA Negeri 1 Baso.

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi guru praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Baso.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi calon guru praktik pengalaman lapangan Penjasorkes untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang lebih mendalam.
4. Sebagai sumbangan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Baso”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Baso pada indikator kompetensi pedagogik tingkat pencapaian sebesar 83,99% ini dapat diklasifikasikan sangat baik.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Baso pada indikator kompetensi kepribadian tingkat pencapaian sebesar 84,42% ini dapat diklasifikasikan sangat baik
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Baso pada indikator kompetensi sosial tingkat pencapaian sebesar 84,77% ini dapat diklasifikasikan sangat baik.

4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Baso pada indikator kompetensi profesional tingkat pencapaian sebesar 84,21% ini dapat diklasifikasikan sangat baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya maka dapat penulis sampai saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru praktik pengalaman lapangan hendaknya lebih meningkatkan lagi keterampilan dalam memberikan pembelajaran penjasorkes kepada siswa.
2. Kepada pihak sekolah, jika ada guru praktik pengalaman lapangan hendaknya guru tersebut dibimbing bagai mana cara membeikan pembelajaran supaya tujuan pembelajran tercapai dengan efektif dan efesien.
3. Bagi siswa jika ada guru praktik pengaaman lapangam memberikan pembelajaran, hendaknya diperhatikan denngan seksama seperti mereka memperhatikan guru bidang mata studinya.
4. Kepada instansi pendidikan, hendaknya lebih mempersiapkan secara matang tentang pelatihan mahasiswa yang akan praktik lapaangan kependidikan sebelum dikirimkan ke sekolah-sekalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: UNJ Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FJB.
- Erik, T. S. 2013. "Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru Penjasorkes Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 30 Padang". *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Pendidikan Olahraga UNP.
- Erianti. 2009. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Malang: Wineka Media.
- Gandhi, W. 2016. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamka. 2002. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motifasi Berprestasi". *Skripsi tidak diterbitkan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, F. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melfia, S. 2009. "Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri I Pariaman Semester Januari-Juni Tahun Ajaran 2008-2009". *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: pendidikan olahraga UNP.
- Mohammad, U. U. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Garmedia.
- Rosyadi, I. 2001. "Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui *Capabilities-Based Competition*: Memikirkan Kembali tentang Persaingan Berbasis Kemampuan". *Jurnal BENEFIT*, vol. 5, No. 1, Juni 2001. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.